

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan data yang berasal dari catatan, wawancara, dokumen dan dokumen resmi lainnya. Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian kualitatif adalah “salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik”.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pustaka atau (*library reseach*), yaitu data yang bersifat siap pakai (*ready made*) yaitu data yang tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman tape atau film yang dalam konteks kekinian)<sup>2</sup> dan dilihat dari objek yang diteliti termasuk bahan dokumen berupa film. Dokumen ada 2 macam yaitu bahan cetak (buku, jurnal, majalah, koran, berbagai jenis laporan dan dokumen baik yang belum maupun sudah di terbitkan) dan non cetak seperti hasil rekaman audio seperti kaset dan video seperti film.<sup>3</sup>

Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis semiotika yaitu membahas *sign*, *object*, dan *interpretan* sebagai segitiga makna. Teknik pengumpulan data

---

<sup>1</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis Dan Aplikatif*, 1 ed. (Malang: Literasi Nusantara, 2019), h. 28.

<sup>2</sup> Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis Dan Aplikatif*, h. 1-2.

<sup>3</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 6.

dengan mengamati Serial Kartun Animasi Nussa dan Rara *Episode Compilation Volume 1-3* dan dianalisis khususnya profil, aktivitas atau peristiwa yang dianggap menunjukkan nilai pendidikan akhlak sebagai media pembentukan karakter pada anak. Penelitian ini berfokus pada audio, visual, dialog, *background* dan latar dalam serial kartun animasi tersebut serta hasil analisis merupakan media pembentukan karakter pada anak yang ditinjau dari nilai pendidikan akhlak dalam serial kartun animasi Nussa dan Rara *Episode Compilation Volume 1-3*.

## **B. Data dan Sumber Data**

Sumber data ialah subjek atau objek penelitian di mana darinya akan diperoleh. Sumber data penelitian secara garis besar dibedakan menjadi dua macam yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer yaitu sumber referensi yang dijadikan sumber acuan utama<sup>4</sup>, dalam penelitian ini data primer yaitu *scene-scene* dalam serial kartun animasi “Nussa dan Rara” yang mengandung nilai pendidikan akhlak dari total keseluruhan *Episode Compilation Volume 1-3*

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu referensi-referensi pendukung yang bisa diambil dari pihak mana saja yang memberikan tambahan data, guna melengkapi

---

<sup>4</sup> Johni dimiyati, *Metodologi penelitian pendidikan dan aplikasinya pada pendidikan anak usia dini (PAUD)*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2013), h. 39.

kekurangan dari data primer,<sup>5</sup> yakni data yang berasal dari studi kepustakaan yang meliputi membaca dan mengutip sumber-sumber tertulis seperti buku, arsip, dan lain-lain yang berkaitan dengan nilai pendidikan akhlak dalam serial kartun animasi Nussa dan Rara.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis Dokumen, Data yang dianalisis adalah data hasil dokumentasi dialog (teks), visual (gambar), dan *background* dalam *scene-scene* serial kartun animasi “Nussa dan Rara” *Episode Compilation Volume 1-3*
2. Riset kepustakaan, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dan membaca literatur dari beberapa sumber seperti buku, internet, dan sebagiannya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat mengembangkan hasil *research*.

### **D. Analisis Data**

Analisis data adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian dan melibatkan pengumpulan data yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari para partisipan dan memerlukan pemahaman bagaimana untuk

---

<sup>5</sup> Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, h. 40.

mempertimbangkan dan menggambarkan teks, sehingga dapat menjawab bentuk pertanyaan penelitian.<sup>6</sup>

Adapun penelitian ini masuk kategori penelitian kepustakaan, maka kegiatan wawancara dan observasi sebagai proses analisis data diubah menjadi analisis teks dan wacana menggunakan teknik analisis semiotika oleh Charles Sander Peirce.

Semiotika secara etimologis, berasal dari bahasa Yunani *semeion* yang berarti tanda. Tanda didefinisikan sebagai suatu yang dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Sedangkan secara terminologis, semiotika dapat diidentifikasi sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.<sup>7</sup>

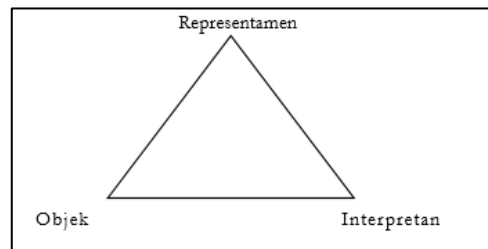
Charles Sanders Peirce dikenal sebagai pemikir argumentatif dan filsuf Amerika yang mengemukakan teori segitiga makna yang terdiri dari tiga elemen utama, yakni tanda (*sign*), obyek (*object*) dan interpretan (*interpretant*). Teori ini sering disebut sebagai “*grand theory*” disebabkan gagasan Peirce bersifat menyeluruh, dekripsi struktural dari semua sistem penandaan. Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis Dan Aplikatif*, h. 80.

<sup>7</sup>Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*, 2 Ed. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h. 7.

<sup>8</sup>Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*, h. 17.



Gambar 3.1 *Grand theory*

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penelitian adalah pemilihan teks dan gambar yang berhubungan dengan Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Serial Kartun Animasi Nussa dan Rara *Episode Compilation Volume 1-3* dan mengamatinya secara keseluruhan.

Sehingga, dalam menganalisa teks gambar, dan *background* dalam *scene-scene* serial kartun animasi “Nussa dan Rara” *Episode Compilation Volume 1-3* peneliti menggunakan tiga tahap analisis, yaitu:

1. Tanda: Teks dan gambar dalam serial kartun animasi “Nussa dan Rara *episode compilation volume 1-3*”
2. Objek: Mengandung nilai pendidikan akhlak
3. Interpretan: menafsirkan dan menjelaskan makna tanda (teks dan gambar) dalam bentuk narasi mengenai nilai pendidikan akhlak yang ada di dalam serial kartun animasi Nussa dan Rara *episode compilation volume 1-3*.